

# JUSIE

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume VIII, Nomor 01, November 2023 – April 2024

---

## **Pengaruh Peran Guru terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Kubung**

Penulis : Julia Novita Sari dan Merika Setiawati

Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume VIII, Nomor 01, November 2023 – April 2024

Diterbitkan oleh : Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

## Pengaruh Peran Guru terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Kubung

Julia Novita Sari<sup>1</sup>, Merika Setiawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Email: - [julianovita24lee@gmail.com](mailto:julianovita24lee@gmail.com),

Email: [m3rika18@gmail.com](mailto:m3rika18@gmail.com)

### ABSTRACT

*The teacher is someone who has a very important role and is related to the success and quality of education. One of them is the successful implementation of the curriculum. The purpose of this study was motivated by the lack of understanding of some teachers regarding the implementation of the independent curriculum at SMP Negeri 1 Kubung, because the independent curriculum was only implemented at SMP Negeri 1 Kubung at the start of learning in 2022. This study aims to examine the influence of the teacher's role on the implementation of the independent curriculum in Kubung 1 Public Middle School. This type of research is quantitative research. The analysis technique used is Simple Linear Regression. The results of the study show that: there is a positive and significant influence on the role of the teacher on the implementation of the independent curriculum, where  $t_{count} > t_{table}$  ( $5.563 > 2.048$ ) is obtained with a significant level of  $\alpha = 0.05$ .*

**Keyword : Teacher's Role, Independent Curriculum**

### ABSTRAK

*Guru merupakan seseorang yang mempunyai peranan yang sangat penting dan berkaitan dengan keberhasilan dan mutu pendidikan. Salah satunya adalah keberhasilan implementasi kurikulum. Tujuan penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman sebagian guru mengenai penerapan kurikulum mandiri di SMP Negeri 1 Kubung, karena kurikulum mandiri baru diterapkan di SMP Negeri 1 Kubung pada awal pembelajaran tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh peran guru terhadap penerapan kurikulum mandiri di SMP Negeri 1 Kubung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif dan signifikan peran guru terhadap penerapan kurikulum mandiri, dimana diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,563 > 2,048$ ) dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .*

**Kata Kunci : Peran Guru, Kurikulum Merdeka**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran penting untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu memajukan serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan dapat membentuk karakter dan kemampuan seseorang untuk menghadapi tantangan hidup. Respon dunia pendidikan terhadap perkembangan zaman adalah dengan melakukan pergantian kurikulum (M. Fadlilah, 2014:5). Salah satu faktor mengapa secara berkala kurikulum pendidikan diperbarui untuk dikembangkan dengan menonjolkan aspek yang dipandang lebih baik dan meminimalisasi kekurangan atau kelemahan dari kurikulum sebelumnya. Jadi, secara lebih jelas, kurikulum terbaru merupakan hasil upaya penyempurnaan kurikulum sebelumnya hingga saat ini menjadi kurikulum merdeka.

Kemerdekaan belajar menurut Imas (2022:7) merupakan sebuah pembelajaran yang memerdekakan anak atau pendidikan yang berpusat pada siswa bukan semata-mata memberikan sebesar-besarnya kebebasan dan kesenangan pada mereka. Rahmadhani (2022:41) menjelaskan bahwa kurikulum merdeka ini memegang kedudukan penting dalam dunia pendidikan, karena erat kaitannya dengan proses pengajaran dalam sebuah pendidikan. Dengan pendekatan kurikulum yang lebih fleksibel dan responsif, kurikulum merdeka memungkinkan pendidikan untuk lebih sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Hal ini memberikan ruang bagi pendidik untuk merancang pembelajaran yang lebih relevan dan menarik.

Perubahan kurikulum dapat berdampak pada siswa dalam hal apa yang mereka pelajari, bagaimana mereka belajar, dan keterampilan yang mereka kembangkan. Perubahan kurikulum juga dapat mempengaruhi peran dan tugas guru dalam mengajar (Mulyasa, 2023:11). Guru harus memahami dan mampu menerapkan kurikulum baru dengan benar dan efektif, serta mempersiapkan materi dan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam kurikulum merdeka belajar lebih berfokus pada pemberdayaan siswa dan memungkinkan mereka untuk mengambil peran aktif dalam proses belajar mereka sendiri.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Kubung, permasalahan-permasalahan yang ditemukan yaitu, pada kurikulum sebelumnya guru baru memantapkan diri dalam penerapan kurikulum 2013. Namun, dengan adanya kurikulum baru, guru dituntut kembali untuk menyesuaikan diri dengan perubahan. Guru menyadari bahwa perubahan pendekatan pembelajaran membutuhkan penyesuaian dalam metode pengajaran yang mereka terapkan sebelumnya. Selain itu, kendala yang dihadapi dalam penerapan kurikulum merdeka, seperti penilaian dan evaluasi pembelajaran yang masih belum sepenuhnya dimengerti. Beberapa guru mengungkapkan kekhawatiran tentang bagaimana mereka akan menilai kemajuan dan prestasi siswa dalam kerangka kurikulum merdeka yang lebih fleksibel ini. Beberapa guru mengakui bahwa mereka belum menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana belum memadai dalam menyediakan akses yang memadai seperti komputer guru. Selain itu, keterbatasan koneksi internet yang belum stabil.

Hal ini tentu mempengaruhi peran guru dalam implementasi kurikulum merdeka. Oleh karena itu, para guru perlu menyadari bahwa penggunaan teknologi dapat menjadi sarana yang efektif dalam memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan memanfaatkan teknologi secara bijak, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan interaktif, memanfaatkan sumber daya digital, dan mengintegrasikan media yang relevan dengan konten pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode regresi linear sederhana. Sugiyono (2016:8) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau *statistic*, dengan tujuan untuk menguji hipotesis.

Dalam penelitian ini, instrumen yang akan digunakan adalah angket. Angket terdapat sejumlah pernyataan tertulis yang disiapkan oleh peneliti, di mana masing-masing item terdiri atas pernyataan positif dan pernyataan negatif menurut skala *Likert* dan diberikan kepada responden (guru) untuk diisi dengan tujuan memperoleh informasi serta melihat apakah peran guru berpengaruh terhadap implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kubung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengujian Prasyarat Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak atau tidak.

**Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Normalitas**

No.	Variabel	$D_{hitung}$	$D_{tabel}$	Kesimpulan
1.	Y	0,078	0,159	$H_0$ diterima

*Sumber: Data Olahan Tahun 2023*

Dari tabel di atas diperoleh nilai  $D_{hitung} = 0,078$  sedangkan  $D_{tabel} = 0,159$  Ternyata  $D_{hitung} < D_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  diterima, maka keputusannya: data berdistribusi normal. Berdasarkan data yang telah diolah menggunakan SPSS, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05. Nilai dapat dilihat pada kolom *asympt. Sig.* menunjukkan angka 0,2000. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Tujuan dilakukan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear (Siregar, 2020:178). Uji ini biasa digunakan sebagai syarat dalam penerapan metode regresi linear. Rangkuman hasil uji linear dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Linear**

No.	Variabel		$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
	Bebas	Terikat			
1.	Peran Guru	Kurikulum Merdeka	1,387	4,20	$H_0$ diterima

*Sumber: Data Olahan Tahun 2023*

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa regresi yang digunakan untuk memprediksi implementasi kurikulum merdeka yang dipengaruhi oleh peran guru yaitu diperoleh nilai  $F_{hitung}$  adalah  $1,387 < F_{tabel}$  4,20. Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi model regresi linear sederhana dapat digunakan dalam memprediksi pengaruh peran guru terhadap implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kubung.

**c. Uji Regresi Linear Sederhana**

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*dependent*) maka digunakan uji statistik metode regresi linear sederhana. Hasil uji regresi linear sederhana dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

No.	Variabel		R	R <sup>2</sup>	Sig
	Bebas	Terikat			
1.	Peran Guru	Kurikulum Merdeka	0,725	0,525	0,000

*Sumber: Data Olahan Tahun 2023*

Berdasarkan tabel di atas, terlihat pengaruh peran guru terhadap implementasi kurikulum merdeka sebesar 52,5%. Angka tersebut mengandung bahwa pengaruh peran guru memberikan kontribusi sebesar 52,5% terhadap implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kubung. Setelah dilakukan perhitungan dengan regresi linear sederhana, maka diperoleh persamaan dari tabel linear regresi sederhana yang berada pada tabel koefisien sebagai berikut:

**Tabel 4. Tabel Coefficients**

Model	Understandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.685	9.941		.270	.789
Peran Guru	.507	.091	.725	5.563	.000

*a. Dependent Variable: Kurikulum Merdeka*

*Sumber: Data Olahan Tahun 2023*

Persamaan yang didapatkan, sebagai berikut:

$$Y = 2,685 + 0,507 X$$

Di mana Y adalah kurikulum merdeka, sedangkan X adalah peran guru. Dari persamaan di atas dapat dinyatakan bahwa: a= 2,685 yang artinya jika peran guru (X) sama dengan 0 maka implementasi kurikulum merdeka sudah ada sebesar 2,685. b= 0,507 yang artinya apabila peran guru dinaikkan 1 unit maka implementasi kurikulum merdeka bertambah sebesar 0,507. Dari persamaan di atas, maka dapat dianalisis bahwa implementasi kurikulum merdeka diperoleh 2,685, sedangkan bila masing-masing responden jawabannya bertambah 1 untuk jawaban peran guru, maka diperkirakan persentase kurikulum merdeka akan naik sebesar 0,507. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

**d. Pengujian Hipotesis**

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan terima atau tidaknya hipotesis yang diajukan ini, maka dibuktikan dengan nilai regresi antara variabel peran guru (X) dengan implementasi kurikulum merdeka (Y) setelah dilakukan penelitian maka diperoleh rangkuman hasil perhitungan koefisien regresi, sebagai berikut:

**Tabel 5. Rangkuman Hasil Perhitungan Koefisien Regresi**

No.	Variabel	Koefisien Regresi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig
1.	Peran Guru	0,725	5,563	2,048	0,000

**Sumber:** *Data Olahan Tahun 2023*

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwasanya peran guru memberikan kontribusi 72,5% terhadap implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kubung. Nilai ini menunjukkan pengaruh positif. Maksud positif di sini adalah semakin besar pengaruh peran guru maka semakin meningkat pula keberhasilan implementasi kurikulum merdeka. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 5,563$  sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,048. Ternyata  $t_{hitung} = 5,563 > t_{tabel} = 2,048$ , maka  $H_0$  ditolak, keputusannya hipotesis yang diajukan diterima, sehingga dapat dimaknai bahwa peran guru berpengaruh terhadap implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kubung.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan menggunakan uji t diketahui bahwa peran guru mempunyai  $t_{hitung} = 5,563$  sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,048. Hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif peran guru terhadap implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kubung dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  sedangkan pengaruh peran guru terhadap implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kubung sebesar 72,5%.

Berdasarkan temuan di lapangan sebagian besar guru sudah melaksanakan perannya dengan baik dalam menerapkan pendekatan kurikulum merdeka yang berfokus pada merdeka belajar dan peningkatan kualitas pembelajaran dan berinisiatif untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif, termasuk berupaya menerapkan teknologi di setiap pembelajaran, serta memberikan perhatian secara individual kepada kebutuhan dan potensi siswa.

Penelitian ini sependapat dengan Mulyasa (2023:11) bahwa keberhasilan kurikulum sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan kreativitas guru yang akan menerapkan dan mengaktualisasikannya dalam pembelajaran. Kemampuan dan kreativitas guru tersebut terutama berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan serta tugas yang dibebankan kepadanya. Tidak jarang kegagalan implementasi kurikulum disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, kreativitas, dan kemampuan guru dalam memahami tugas-tugas yang harus dilaksanakannya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa fungsi sebuah kurikulum terletak pada bagaimana implementasinya dalam pembelajaran.

Lebih lanjut Utami (2020:44) menjelaskan konsep kurikulum merdeka belajar juga menekankan peran penting guru sebagai sumber utama dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan menjadi penggerak utama yang mengambil inisiatif untuk menciptakan pengalaman positif bagi siswa. Dalam hal ini, guru memiliki peran penting sebagai subjek utama yang mampu mendorong tindakan positif yang menguntungkan siswa. Guru diharapkan dapat mengembangkan strategi pembelajaran kreatif dan inovatif guna meningkatkan minat serta keterlibatan siswa dalam proses belajar. Hal ini mencakup pemanfaatan beragam sumber daya pendidikan, teknologi, dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan serta potensi individual setiap siswa. Dengan menjadi fasilitator yang kompeten, guru dapat mengarahkan siswa menuju pemahaman yang lebih mendalam, menginspirasi eksplorasi pengetahuan, serta membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Hal di atas dipertegas lagi oleh Suhandi (2022: 5940) pentingnya peran guru juga terlihat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penggunaan kurikulum baru. Seorang guru bertanggung jawab untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang

efektif, bermakna, dan berkualitas tinggi. Proses pembelajaran dan penilaian perlu difokuskan pada penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa, sehingga tercipta pembelajaran yang berkualitas. Dalam konteks ini, guru harus memiliki kemampuan untuk merancang dan mengadaptasi kurikulum baru sesuai dengan perkembangan zaman dalam bidang pendidikan dan kebutuhan siswa. Dengan pendekatan yang berpusat pada siswa dan memanfaatkan berbagai metode serta sumber daya pembelajaran yang relevan, guru dapat membentuk lingkungan belajar yang mendorong eksplorasi, kolaborasi, dan kreativitas. Melalui proses pengajaran yang inovatif, guru dapat mengaktifkan dan mengembangkan kemampuan daya berpikir kritis siswa, serta memfasilitasi pemahaman yang mendalam terhadap materi pembelajaran.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan menggunakan uji t diketahui bahwa peran guru mempunyai  $t_{hitung} = 5,563$  sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,048. Hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi disimpulkan bahwa terdapat pengaruh peran guru terhadap implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kubung dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  sedangkan pengaruh peran guru terhadap implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kubung sebesar 72,5%. Hal di atas disimpulkan bahwa peran guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Kubung. Dengan nilai  $t_{hitung}$  yang jauh lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  serta ditolaknya hipotesis nol ( $H_0$ ) dan diterimanya hipotesis alternatif ( $H_a$ ), dapat diartikan bahwa peran guru memiliki dampak yang nyata dalam mempengaruhi proses implementasi kurikulum merdeka di sekolah tersebut. Hasil ini berarti bahwa semakin kuat peran guru dalam pembelajaran, semakin baik pula implementasi kurikulum merdeka yang dapat dicapai di SMP Negeri 1 Kubung. Selanjutnya, pengaruh peran guru terhadap implementasi kurikulum merdeka di sekolah ini sebesar 72,5%, hal ini memberikan gambaran yang kuat tentang kontribusi positif dari peran guru dalam menerapkan pembelajaran sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka.

## **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

- Imas Kurniasih. 2022. *A-Z Merdeka Belajar*. Surabaya: Kata Pena
- M. Fadlilah. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mulyasa. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka. Jakarta Timur*: PT Bumi Aksara.
- Rahmadhani, P., Widya, D., & Setiawati, M. (2022). Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(4), 41-49.
- Siregar, Syofyan. 2020. *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandi, A. M., & Robi'ah, F. (2022). Guru dan tantangan kurikulum baru: Analisis peran guru dalam kebijakan kurikulum baru. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5936-5945.
- Utami, Y. (2022). Penguatan Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Jenjang Sekolah Dasar. *JURNAL PEDAGOGY*, 15(2), 43-50.